

ABSTRAK

Nama : Mulyati Renyaan
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Myasthenia Gravis Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Melalui Pemberian Terapi ROM Pasif di Ruang Intensive Care Unit RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur.

Latar Belakang : Myasthenia Gravis (MG) adalah gangguan neuromuskular primer yang dipahami sebagai penyakit autoimun atau kelainan sistem kekebalan tubuh. Sebagai penyakit langka, Myasthenia Gravis ditandai oleh gangguan pada transmisi impuls saraf ke otot rangka, yang disebabkan oleh pembentukan autoantibodi terhadap reseptor asetilkolin pada membran post-sinaptik di neuromuscular junction. Kondisi ini mengakibatkan kelemahan otot yang signifikan, terutama pada otot-otot volunter.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif f yang menggunakan pendekatan studi kasus dengan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Hasil : Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari Hasil menunjukkan kekuatan otot pasien meningkat dimana kekuatan otot ekstremitas bawah meningkat dari 1 menjadi 4 dan kekuatan otot ekstremitas atas meningkat dari 2 menjadi 5. Latihan ROM pasif dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore hari selama 20 menit.

Kesimpulan : Pemberian terapi ROM pasif sangat penting, untuk klien dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

Kata Kunci : Myasthenia Gravis, Gangguan Mobilitas Fisik, ROM pasif

ABSTRACT

Name : Mulyati Renyaan
Study Program : Nurse Professional Education
Title : Nursing Care for Patients with Myasthenia Gravis Impaired Physical Mobility Through Providing ROM Therapy Passive in the Intensive Care Unit Room at Pasar Rebo Regional Hospital Jakarta

Background: Myasthenia Gravis (MG) is a primary neuromuscular disorder which is understood as an autoimmune disease or immune system disorder. As a rare disease, Myasthenia Gravis is characterized by disturbances in the transmission of nerve impulses to skeletal muscles, caused by the formation of autoantibodies against acetylcholine receptors on the post-synaptic membrane at the neuromuscular junction. This condition results in significant muscle weakness, especially in the voluntary muscles.

Method: This type of research is descriptive research which uses a case study approach with nursing care including assessment, diagnosis, intervention, implementation and evaluation.

Results: After nursing care for 3 days, the results showed that the patient's muscle strength increased, where lower extremity muscle strength increased from 1 to 4 and upper extremity muscle strength increased from 2 to 5. Passive ROM exercises were carried out 2 times a day, namely in the morning and evening. for 20 minutes.

Conclusion: Providing passive ROM therapy is very important for clients with physical mobility problems.

Keywords: Myasthenia Gravis, Physical Mobility Disorders, passive ROM